

ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Dwi Agustyawati

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Buton, Baubau, Indonesia

e-mail: partyazh@gmail.com

ABSTRAK

Modal kerja menjadi hal yang penting dibahas dalam usaha meningkatkan profitabilitas dikarenakan modal kerja merupakan pembelanjaan jangka pendek perusahaan yang diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu jangka pendek. Hal ini seiring dengan tujuan utama perusahaan yaitu meningkatkan profitabilitas dikarenakan modal kerja berperan dalam menopang operasi serta kegiatan perusahaan. Adanya modal kerja yang cukup memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin sehingga perusahaan tidak akan mengalami kesulitan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Objek penelitian ini adalah 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor industri barang konsumsi. Data laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan selama 3 tahun terakhir, dari tahun 2015 – 2017. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear sederhana. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Untuk mendapatkan tingkat akurasi dan dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent (modal kerja) terhadap variabel dependent (Profitabilitas) dengan menggunakan persamaan perhitungan modal kerja dan persamaan perhitungan profitabilitas. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa modal kerja memberikan hasil yang signifikan terhadap *return on total asset* (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor industri barang konsumsi. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} : $0,211 > 2,048$.

Kata Kunci : Modal Kerja, Profitabilitas, Return On Asset (ROA)

ABSTRACT

Working capital becomes an important issue discussed for profitability, as working capital is short-term expenditure of the company, which is expected to return to the company in the short-term. This is consistent with the company's primary goal of increasing profitability, as working capital plays a role in supporting the company's operations and activities. The existence of working capital is quite possible for the company to work as economically as possible so that there are no financial difficulties for the company.

The purpose of this study is to determine and analyze the impact of working capital on the profitability of manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The subject of this investigation are 30 manufacturing companies registered in the consumer goods industry on the Indonesian Stock Exchange. The financial statements used are the company's financial statements for

the past 3 years from 2015 to 2017. The data types used in this study are quantitative data. The method used in this study is a simple linear regression analysis. The data collection method used is the documentation method. Determine the level of accuracy and determine whether there is a significant impact between the independent variables (working capital) and the dependent variable (profitability). Use the equation to calculate working capital and calculate profitability. The study shows that working capital provides significant returns on ROA. The results showed that working capital affects the profitability of manufacturing companies that have Indonesian securities in the consumer goods sector. This can be seen from the value of t count, which is greater than the value of t table: $0.211 > 2.048$.

Keywords: *Working Capital, Profitability, Return on Assets (ROA).*

1. PENDAHULUAN

Meningkatnya kesejahteraan masyarakat, berpengaruh terhadap meningkatnya kebutuhan akan barang dan jasa. Hal ini menjadi peluang dan tantangan buat Perusahaan-Perusahaan domestik untuk mengambil peran dalam mencukupi kebutuhan masyarakat tersebut. Dengan perkembangan teknologi dan dunia usaha yang sangat cepat saat ini, persaingan antar perusahaan juga akan semakin ketat.

Untuk mencapai kelangsungan hidup perusahaan tidak terlepas dari peranan sumber daya manusia yang melakukan peningkatan-peningkatan mutu dari hasil pekerjaan yang telah dilakukannya. Setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas operasional untuk menjamin kelanjutan perusahaan dengan menghasilkan laba yang optimal. Perusahaan selalu memerlukan dana untuk membiayai aktivitas operasional sehari-hari dan untuk membiayai investasi jangka panjang perusahaan. Dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan tersebut adalah modal kerja.

Tujuan utama perusahaan pada umumnya ialah memperoleh laba atau keuntungan yang semaksimal mungkin. Bagi suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang semaksimal mungkin, dapat dilakukan dengan memperbesar jumlah produksi yang dapat dijual. Salah satu faktor yang terpenting ialah modal kerja yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasi perusahaan demi menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Modal kerja adalah dana yang ditanamkan ke dalam aktiva lancar untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari [1].

Modal kerja menjadi hal yang penting dibahas dalam usaha meningkatkan profitabilitas dikarenakan modal kerja merupakan pembelanjaan jangka pendek perusahaan yang diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam

waktu jangka pendek. Hal ini seiring dengan tujuan utama perusahaan yaitu meningkatkan profitabilitas dikarenakan modal kerja berperan dalam menopang operasi serta kegiatan perusahaan. Adanya modal kerja yang cukup memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin sehingga perusahaan tidak akan mengalami kesulitan keuangan.

Bagi perusahaan yang sudah *go public*, modal kerja selain dapat diperoleh dari pinjaman dari pihak Bank, modal juga dapat diperoleh melalui instrumen keuangan di pasar modal atau di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan melepas sebagian saham kepemilikan atau dengan menerbitkan obligasi ke investor. Perusahaan harus selalu menjaga profitabilitasnya agar dapat stabil sehingga investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut karena sebelum berinvestasi para investor biasanya memfokuskan pada analisis profitabilitas perusahaan. Dengan profitabilitas yang stabil perusahaan dapat menjaga kontinuitas perusahaan, sebaliknya apabila perusahaan tidak mampu untuk menghasilkan profitabilitas yang baik maka perusahaan tidak akan mampu menjaga kelangsungan usahanya. Perusahaan harus selalu meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga dapat mencapai profitabilitas yang optimal.

Modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi hutang lancar atau dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari, misalnya untuk membayar gaji pegawai, membeli bahan baku, membayar hutang dan sebagainya. Dana yang dialokasikan tersebut diharapkan diterima kembali dari hasil penjualan produk yang dihasilkan dalam waktu yang tidak lama (satu tahun atau kurang dari satu tahun). Dengan demikian, sumber dana tersebut akan terus-menerus berputar setiap periodenya selama hidupnya perusahaan [2].

Modal kerja harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari, aktivitas yang di laksanakan perusahaan akan memerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan sehari-hari maupun kegiatan operasional dan membiayai waktu jangka panjangnya investasi tersebut [3].

Manajemen modal kerja yang baik akan menghasilkan operasional perusahaan tetap akan berjalan dengan baik dan tidak akan ada masalah dalam keuangan. Manajemen modal kerja akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan [4]. Pimpinan perusahaan dapat mengetahui berhasil atau tidaknya perusahaan yang

dipimpinnya dari profitabilitas yang diperoleh perusahaan, sedangkan bagi investor dapat digunakan sebagai tolok ukur modal yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut [5].

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu disebut profitabilitas."Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan [6]. Profitabilitas dapat digunakan sebagai tolok ukur untuk menilai keberhasilan dari suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya dan juga dapat digunakan sebagai tolok ukur dalam menilai prospek return dari modal yang akan ditanamkan oleh investor. Sedangkan bagi perusahaan rentabilitas dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal kerja secara efektif untuk menghasilkan tingkat laba tertentu yang diharapkan [7].

Modal kerja yang telah dikeluarkan oleh perusahaan diharapkan untuk kembali masuk diperusahaan dalam jangka waktu yang pendek dari perolehan penjualan hasil produksi. Adanya suatu modal kerja bagi perusahaan yang menguntungkan karena disamping bagi perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional secara efisien sehingga tidak akan mengalami kesulitan keuangan pada perusahaan tersebut, perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dituntut untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka [8].Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan dari perusahaan manufaktur. Objek penelitian adalah 30 perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada. Sumber data sekunder adalah dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industry oleh media, situs web, dan lain sebagainya [9] data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri dan telah dipublikasikan, seperti data-data dari Bursa Efek Indonesia, Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM), Jurnal, Internet www.idx.co.id dan website perusahaan yang bersangkutan.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, catatan harian dan sebagainya [10]. Metode analisis data yang digunakan yaitu menggunakan regresi sederhana. Model regresi linier sederhana merupakan sebuah metode statistika untuk melakukan identifikasi pengaruh satu variabel (X) bebas terhadap 1 variabel terikat (Y) [11]. Untuk mendapatkan tingkat akurasi dan dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent (modal kerja) terhadap variabel dependent (Profitabilitas). Metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Perhitungan modal kerja

$$\text{Modal kerja} = \text{total aktiva lancar} - \text{total utang lancar} [12]$$

b. Perhitungan profitabilitas

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\% [13]$$

1. Metode regresi linier sederhana untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan persamaan umum Regresi Linear Sederhana sebagai berikut : $Y = a + bX$

Dimana: Y= profitabilitas

a= konstanta

b= koefisien regresi

X= modal kerja

2. Uji Hipotesis

Uji t adalah pengujian terhadap masing-masing variabel independen. Uji t (*coefficient*) akan dapat menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen [14]. Hipotesisnya yang digunakan :

- 1) Jika $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ maka H_0 diterima, modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
- 2) Jika $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$ maka H_0 ditolak, modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Dalam pengelolaan uji t statistik bertujuan melihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen (modal kerja) terhadap variabel dependen (profitabilitas).

3. Uji koefisien determinasi (r^2), Koefisien determinasi yaitu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen [15].

Dalam penelitian ini analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (modal kerja) terhadap variabel dependen (profitabilitas). Besar koefisien determinasi (R^2) didapat dari mengkuadratkan koefisien korelasi (r).

$$R^2 = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah skor Variabel XY

$\sum X^2$ = Jumlah skor variabel X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah skor variabel Y yang dikuadratkan

n = Jumlah sampel

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

a) Deskripsi Variabel Penelitian

1) Analisis Variabel Independent Modal Kerja

Tabel 1. Modal Kerja

No	Nama Perusahaan	2015 (Rp juta)	2016 (Rp juta)	2017 (Rp juta)	AVG
1	PT. Akasha Wira International Tbk.	76.959	124.148	49.356	83
2	PT.TigaPilar Sejahtera Food Tbk.	1.713.178	3.444.834	634.174	1
3	PT. Tri Banyan Tirta Tbk.	204.622.773	-81.711.715	13.458.752	45
4	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	436.547.773	599.656.484	544.096.879	52.
5	PT.Delta Djakarta Tbk	761.587.338	910.291.601	1.066.891.281	91
6	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	7.959.156	9.101.577	9.751.743	8
7	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	17.709.207	9.766.002	10.877.636	12
8	PT. Multi Bintang Indonesia	-505.272	-425.003	-227.269	-3

	Tbk				
9	PT. Mayora Indah Tbk	4.302.852	4.855.731	6.200.571	5
10	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	25.393.750	19.719.864	53.098.034	32
11	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	417.070	628.912	1.292.760	77
12	PT. Sekar Laut Tbk	30.626.073	53.384.288	55.636.319	46
13	PT. Siantar Top Tbk	105.200	362.946	589.022	35
14	PT. Ultrajaya Milk Industry	1.541.937	2.281.296	2.619.365	2
15	PT. Campina Ice Cream Industri	48.387	50.151	80.988	59
16	PT.Sariguna Primatirta TBK	-39.126	-60.994	27.335	-21
17	PT.Buyung Poetra Sembada TBK	30.223	46.794	314.362	13
18	PT.Sekar Bumi	3.650	5.029	32.504	13
19	PT.Gudang Garam TBK	18.523	20.294	21.153	19
20	PT.HM Sampoerna TBK	25.269	27.219	27697	26
21	PT.Bentoel Internasional Investama TBK	4.147	5.082	4.317	4
22	PT.Wismilak Inti Makmur TBK	647.109	703.214	700.382	68
23	PT.Indofarma TBK	221.427	148.574	37.289	13
24	PT.Kimia Farma (persero) TBK	1.008.298	1.210.528	1.292.583	11
25	PT.Merck TBK	351.244	387.993	384.918	37
26	PT.Kino Indonesia TBK	798.875	655.379	709.839	72
27	PT.Martina Berto TBK	318.243	317.477	268.136	30
28	PT.Mustika Ratu TBK	278.090	278.860	277.449	27
29	PT.Mandom Indonesia TBK	889.742	953.902	1.016.672	95
30	PT.Hartadinata Abadi TBK	315.152	486.477	965.566	58

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data Diolah)

Dari tabel 1 untuk data modal kerjanya dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp juta). Dan untuk menghitung rata-rata modal kerja dari tahun 2015,2016,dan 2017 menggunakan average pada MS. Excel.Untuk nilai AVG (average) pada table 1 adalah untuk menghitung nilai rata-rata modal kerja perusahaan dari tahun 2015, 2016, 2017.

2) Analisis Variabel Dependent Return on Asset

Tabel 2. Return on Asset

No	Nama Perusahaan	2015(%)	2016 (%)	2017(%)	AVG
1.	PT. Akasha Wira International Tbk.	5,02	7,29	4,55	5,62
2.	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	4,12	7,77	-9,70	0,73
3.	PT. Tri Banyan Tirta Tbk.	-2,06	-2,27	-5,66	-3,33
4.	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	7,17	17,51	7,71	10,79
5.	PT. Delta Djakarta Tbk	18,49	21,24	20,86	20,19
6.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	11,00	12,56	11,20	11,58
7.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	4,03	6,40	5,85	5,42
8.	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	23,65	43,16	52,67	39,82
9.	PT. Mayora Indah Tbk	11,02	10,74	10,93	10,89
10.	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	-6,86	-5,60	4,65	-2,60
11.	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	9,99	9,58	2,96	7,51
12.	PT. Sekar Laut Tbk	5,32	3,63	3,61	4,18
13.	PT. Siantar Top Tbk	9,67	7,45	9,22	8,78
14.	PT. Ultrajaya Milk Industry	14,77	16,74	13,72	15,07
15.	PT.Campina Ice Cream Industry Tbk	7,37	5,12	3,59	5,36
16.	PT. Sariguna Primatirta Tbk	1,39	8,48	7,60	5,82
17.	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	16,04	11,84	8,32	12,06
18.	PT. Sekar Bumi	5,26	2,26	1,60	3,04
19.	PT. Gudang Garam Tbk	10,16	10,60	11,62	10,79
20.	PT. HM Sampoerna Tbk	27,27	30,03	29,38	28,89
21.	PT. Bentoel Internasional Investama Tbk	-12,94	-15,49	-3,41	-10,61
22.	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk	9,77	7,86	3,32	6,98
23.	PT. Indofarma Tbk	0,43	-1,26	-3,03	-1,28
24.	PT. Kimia Farma Tbk	7,73	5,89	5,44	6,35
25.	PT. Merck Tbk	22,22	20,68	17,08	19,99
26.	PT. Kino Indonesia Tbk	8,19	5,52	3,39	5,7
27.	PT. Martina Berto Tbk	-2,17	1,24	-3,16	-1,36
28.	PT. Mustika Ratu Tbk	0,2	-1,1	-0,3	-0,4
29.	PT. Mandom Indonesia Tbk	26,2	7,4	7,6	13,73
30.	PT. Hartadinata Abadi Tbk	15,43	16,59	13,51	15,17

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data Diolah)

Dari tabel 2 untuk data Return on Asset dinyatakan dalam satuan persen (%). Dan untuk menghitung rata-rata Nilai Return on Total Asset dari tahun 2015,2016,dan 2017 menggunakan average pada MS.Excel.Untuk nilai AVG (average) diatas adalah untuk menghitung nilai rata-rata Return on Asset perusahaan dari tahun 2015, 2016, 2017.

b) Hasil Pengolahan Data

1. Variabel Independent Modal Kerja

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa perusahaan yang mempunyai rata-rata Modal Kerja terbesar berturut-turut adalah PT. Mandom Indonesia Tbk 95, PT.Delta Djakarta Tbk 91, PT. Akasha Wira International Tbk 83.488,PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk 77, kemudian PT.Kino Indonesia Tbk 72.Terlihat bahwa 5 perusahaan yang mempunyai rata-rata Modal Kerja terbesar mampu mempergunakan aktivityanya secara efisien.

2. Variabel Dependen Retutn on Asset

Dari tabel 3.2 dapat dilihat perusahaan yang mempunyai rata-rata ROA terbesar berturut-turut adalah PT. Multi Bintang Indonesia Tbk 39.82%, PT.HM Sampoerna Tbk 28,89 % , PT. Delta Djakarta Tbk 20.19%, PT.Merck Tbk 19,99% kemudian PT.Hartadinata Abadi Tbk 15,17%. Terlihat bahwa 5 perusahaan yang mempunyai rata-rata return on asset terbesar mampu mempergunakan aktivityanya secara efisien sehingga mampu menghasilkan laba.

b. Pembahasan

Dari hasil analisis data perusahaan diatas di peroleh data modal kerja (X) dan profitabilitas (Y) sehingga dapat disajikan sebagai berikut:

a). Persamaan Regresi

- 1) Tabel perhitungan untuk mencari konstanta a dan b

Tabel 3.Perhitungan Konstanta a dan b

Perusahaan	Variabel Bebas (X)	Variabel tak Bebas (Y)	XY	X ²
1	83	5,62	466,46	6.889
2	1	0,73	0,73	1

3	45	-3,33	-149,85	2.025
4	52	10,79	561,08	2.704
5	91	20,19	1.837,29	8.281
6	8	11,58	92,64	64
7	12	5,42	65,04	144
8	-3	39,82	-119,46	9
9	5	10,89	54,45	25
10	32	-2,60	-83,2	1.024
11	77	7,51	578,27	5.929
12	46	4,18	192,28	2.116
13	35	8,78	307,3	1.225
14	2	15,07	30,14	4
15	59	5,36	316,24	3.481
16	-21	5,82	-122,22	441
17	13	12,06	156,78	169
18	13	3,04	39,52	169
19	19	10,79	205,01	361
20	26	28,89	751,14	676
21	4	-10,61	-42,44	16
22	68	6,98	474,64	4.624
23	13	-1,28	-16,64	169
24	11	6,35	69,85	121
25	37	19,99	739,63	1.369
26	72	5,7	410,4	5.184
27	30	-1,36	-40,8	900
28	27	-0,4	-10,8	729
29	95	13,73	1.304,35	9.025
30	58	15,17	879,86	3.364
Jumlah	1.010	254,88	8.947,69	61.238

Data Diolah Tahun 2018

2) Menghitung nilai konstanta a dan b

a. Menghitung nilai konstanta b

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{30 (8.947,69) - (1.010)(254,88)}{30(61.238) - (1.010)^2}$$

$$b = \frac{11.001,9}{817.040} = 0,01$$

b. Menghitung nilai konstanta a

$$a = \frac{\Sigma Y - b. \Sigma X}{n}$$

$$a = \frac{254,88 - 0,01(1.010)}{30}$$

$$a = \frac{244,78}{30}$$

$$a = 8,15$$

3) Membuat persamaan regresi linier sederhana

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh, persamaan Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b. X$$

$$= 8,15 - 0,01X$$

Dimana : Y = profitabilitas

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = modal kerja

b). Nilai Korelasi Antara Variabel X dan Y

1) Tabel perhitungan untuk mencari nilai korelasi

Tabel 4. Perhitungan Nilai Korelasi

No.	Modal Kerja (X)	Profitabilitas (Y)	XY	X ²	Y ²
1	83	5,62	466,46	6.889	31,5844
2	1	0,73	0,73	1	0,5329
3	45	-3,33	-149,85	2.025	11,0889
4	52	10,79	561,08	2.704	116,4241
5	91	20,19	1.837,29	8.281	407,6361
6	8	11,58	92,64	64	134,0964
7	12	5,42	65,04	144	29,3764
8	-3	39,82	-119,46	9	1.585,6324
9	5	10,89	54,45	25	118,5921
10	32	-2,60	-83,2	1.024	6,76

11	77	7,51	578,27	5.929	56,4001
12	46	4,18	192,28	2.116	17,4724
13	35	8,78	307,3	1.225	77,0884
14	2	15,07	30,14	4	227,1049
15	59	5,36	316,24	3.481	28,7296
16	-21	5,82	-122,22	441	33,8724
17	13	12,06	156,78	169	145,4436
18	13	3,04	39,52	169	9,2416
19	19	10,79	205,01	361	116,4241
20	26	28,89	751,14	676	834,6321
21	4	-10,61	42,44	16	112,5721
22	68	6,98	474,64	4.624	48,7204
23	13	-1,28	-16,64	169	1,6384
24	11	6,35	69,85	121	40,3225
25	37	19,99	739,63	1.369	399,6001
26	72	5,7	410,4	5.184	32,49
27	30	-1,36	40,8	900	1,8496
28	27	-0,4	-10,8	729	0,16
29	95	13,73	1.304,35	9.025	188,5129
30	58	15,17	879,86	3.364	230,1289
Jumlah	1.010	254,88	8.947,69	61.238	5.044,1278

Data Diolah Tahun 2018

2) Menghitung nilai korelasi (r^2)

$$r^2 = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r^2 = \frac{30(8.947,69) - (1.010)(254,88)}{\sqrt{[30(61.238) - (1.010)^2][30(5.044,1278) - (254,88)^2]}}$$

$$= \frac{11.001,9}{\sqrt{(817.040)(86.360,0196)}}$$

$$= \frac{11.001,9}{\sqrt{70.559.590.414}}$$

$$= \frac{11.001,9}{265.630,55249} = 0,04$$

Karena nilai korelasi bernilai nol artinya tidak ada korelasi sama sekali. Besaran Koefisien Korelasi berentang antara -1 sampai dengan 1, apabila koefisien sebesar -1 atau mendekati, hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan linear negatif yang kuat sebaliknya apabila koefisien korelasi bernilai 1 atau mendekati hal ini menunjukkan bahwa adanya

hubungan linear positif yang kuat. Sedangkan apabila koefisien korelasi nol, hal ini menunjukkan tidak ada hubungan linear antara pasangan variabel dalam penelitian.

1. Positif artinya jika variabel bebas (X) naik, maka variabel terikat (Y) naik.
2. Negatif artinya jika variabel bebas (X) turun, maka variabel terikat (Y) turun.

c). Koefisien Determinasi

$$\begin{aligned} KP &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,04)^2 \times 100\% = 40\% \end{aligned}$$

Angka tersebut mengandung arti bahwa Modal Kerja Berpengaruh terhadap Profitabilitas Sebesar 40%. Sedangkan sisanya (100% - 40% = 60%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

d). Menghitung nilai t_{hitung}

Rumus:

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}} = \frac{0,04\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,04)^2}} \\ &= \frac{0,211}{0,998} = 0,211 \end{aligned}$$

e). Menentukan Nilai t_{tabel}

nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel t-student

rumus =

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= t_{(a/2)(n-2)} \\ &= t_{(0,05/2)(30-2)} = t_{(0,025)(28)} = 2,048 \end{aligned}$$

f). Membandingkan nilai t_{tabel} dan t_{hitung}

Tujuan membandingkan nilai t_{tabel} dan t_{hitung} adalah untuk mengetahui apakah hipotesis ditolak atau diterima berdasarkan kaidah pengujian.

Ternyata $T_{hitung} = 0,211 > t_{tabel} 2,048$ maka Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima, yang berarti bahwa “Ada pengaruh Modal Kerja (X) terhadap Profitabilitas (Y).

4. KESIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat disimpulkan hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdapat di bursa efek indonesia pada sektor industry barang konsumsi. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} : $0,211 > 2,048$.

5. SARAN

Dari berbagai permasalahan yang ada, maka dalam rangka perbaikan kedepan beberapa saran dapat dikemukakan antara lain, penelitian mengenai modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan diberbagai sektor industri masih relatif terbatas, sedangkan dampaknya bagi perusahaan sangatlah besar. Untuk itu bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambahkan variable-variabel lain dalam penelitian analisis pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus, Sartono. 2008. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE
- [2] Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [3] Eva Larasati dan Selmita Peranan. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal El-Muhasaba*, Volume 4 Nomor 1.
- [4] Aulia, Rahma. 2011. Pengaruh Modal Kerja dan Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur PMA dan PMDN yang Terdaftar di BEI Periode 2004 – 2008). Skripsi FE Universitas Diponegoro.
- [5] Julkarnain. 2012. Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011. Skripsi S1 Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjung Pinang, Diakses pada 10 Mei 2019 dari jurnal.umrah.ac.id.
- [6] Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- [7] Arinda Putri Nawalani. 2015. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada perusahaan FOOD AND BEVERAGES Di Bursa Efek Indonesia*. *Journal of Business and Banking*, Volume 5 Nomor 1.
- [8] Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi Revisi, Cetakan Kedelapan Belas, Bandung:Alfabeta.
- [9] Sekaran, Uma., dan Roger Bougie 2013. *Research Methods For Business* Edisi 4. Buku 2, Jakarta: Wiley
- [10] Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- [11] Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [12] Soepemo, Bambang. 2009. *Statistik Terapan Dalam Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [13] Munawir, S. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- [14] Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana
- [15] Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.